

***THE EFFECT OF PROFITABILITY AND TAX PLANNING ON THE VALUE OF TECHNOLOGY SECTOR COMPANIES LISTED ON THE IDX IN 2021-2024***

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2024**

**Ni Nyoman Yunita Fitri**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka

[yunitafitri2003@gmail.com](mailto:yunitafitri2003@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The technology sector has experienced rapid growth in recent years along with the increasing digitalization in various aspects of life. However, the firm value within this sector still experiences fluctuations. This study aims to analyze the effect of profitability and tax planning on firm value in technology sector companies listed on the Bursa Efek Indonesia during the 2021–2024 period. This research uses a quantitative approach with secondary data obtained from the companies' annual financial statements. The sampling technique employed was purposive sampling, resulting in 24 companies as the research sample with a total of 96 observations. Profitability is proxied by Return on Assets (ROA), tax planning is proxied by Effective Tax Rate (ETR), and firm value is proxied by Price to Book Value (PBV). The data were analyzed using multiple linear regression analysis. The results show that profitability has a positive and significant effect on firm value, tax planning has no significant effect on firm value, and profitability and tax planning simultaneously have a positive and significant effect on firm value.*

**Keywords:** Firm Value, Tax Planning, Profitability.

**ABSTRAK**

Perkembangan sektor teknologi beberapa tahun terakhir menunjukkan pertumbuhan yang pesat seiring dengan meningkatnya digitalisasi di berbagai aspek kehidupan. Namun demikian, nilai perusahaan pada sektor ini masih mengalami fluktuasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 24 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan total 96 data observasi. Variabel profitabilitas diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), perencanaan pajak diproksikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR), dan nilai perusahaan diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, serta profitabilitas dan perencanaan pajak secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Nilai Perusahaan, Perencanaan Pajak, Profitabilitas.

**PENDAHULUAN**

Perkembangan ekonomi dan dunia bisnis yang semakin dinamis menuntut perusahaan untuk dapat terus beradaptasi serta melakukan inovasi agar mampu bertahan (Choyrunnisa & Rahayu, 2023). Salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir adalah sektor teknologi. Perkembangan ini didorong oleh pesatnya inovasi digital serta perubahan perilaku masyarakat yang semakin

bergantung pada teknologi dalam memenuhi berbagai kebutuhan sehari-hari (Nababan, 2024). Perusahaan pada sektor teknologi umumnya bergerak dalam penyediaan berbagai produk dan layanan berbasis teknologi, seperti perangkat lunak, platform digital, perangkat elektronik, hingga semikonduktor (Faiqoh & Yuniati, 2024). Selain itu, sejak terjadinya pandemi COVID-19, sektor teknologi semakin menarik perhatian investor

karena meningkatnya penggunaan perangkat digital seperti telepon pintar dan laptop akibat adanya pembatasan aktivitas sosial. Kondisi ini mendorong meningkatnya minat investor terhadap saham perusahaan teknologi yang dinilai memiliki prospek pertumbuhan yang menjanjikan seiring dengan semakin berkembangnya era digitalisasi.

Seiring dengan meningkatnya minat investor terhadap suatu perusahaan, upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan menjadi hal yang sangat penting bagi manajemen. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan (Ratnajunita, 2025). Pada dasarnya, perusahaan memiliki tujuan jangka pendek memperoleh laba dari aktivitas operasional, serta tujuan jangka panjang berupa peningkatan kesejahteraan pemilik maupun pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Luis, 2022). Bagi perusahaan *go public*, nilai perusahaan umumnya tercermin dari harga pasar saham yang menggambarkan penilaian investor terhadap prospek perusahaan di masa depan (Sovita & Dewi, 2025). Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemakmuran pemegang saham (Ammy, 2023). Perusahaan dengan nilai yang tinggi juga cenderung lebih diminati oleh investor karena dianggap memiliki kinerja yang baik dan prospek yang menjanjikan (Anggriani dkk., 2025). Nilai perusahaan dapat diukur dengan rasio *Price to Book Value* (PBV), nilai PBV yang tinggi dan stabil mencerminkan kinerja perusahaan yang baik serta tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan (Faiqoh & Yuniati, 2024).

Namun demikian, meskipun sektor teknologi memiliki prospek pertumbuhan yang menjanjikan, nilai perusahaan pada sektor ini tidak selalu menunjukkan kondisi yang stabil. Krisis ekonomi yang terjadi di berbagai negara menuntut perusahaan untuk melakukan penyesuaian internal guna menghadapi faktor eksternal yang dapat mengganggu kelangsungan kegiatan usaha (Adiputra dkk., 2020). Kondisi tersebut turut memengaruhi kinerja saham perusahaan teknologi yang tercermin dari penurunan kinerja saham sektor teknologi sebesar -15,44% pada tahun 2023 yang berdampak pada penurunan nilai perusahaan di sektor ini. Data nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024 menunjukkan adanya fluktuasi dengan kecenderungan menurun hingga tahun 2023 sebelum kembali meningkat pada tahun 2024. Rata-rata PBV tercatat sebesar 3,69 pada tahun 2021, kemudian menurun menjadi 2,21 pada tahun 2022, dan kembali turun menjadi 1,49 pada tahun 2023, sebelum meningkat kembali menjadi 2,25 pada tahun 2024 yang menunjukkan mulai pulihnya kepercayaan investor terhadap sektor teknologi.

*Signaling theory* menjelaskan perusahaan memberikan sinyal kepada pihak eksternal, khususnya investor, melalui berbagai informasi yang dipublikasikan. Teori yang diperkenalkan oleh Spence ini menyatakan pihak yang memiliki informasi lebih banyak mengenai kondisi perusahaan akan menyampaikan sinyal tertentu untuk menggambarkan prospek perusahaan di masa depan. Dalam praktiknya, manajemen perusahaan menyampaikan sinyal melalui laporan keuangan yang berisi informasi mengenai kondisi dan kinerja

perusahaan (Kusumanegara dkk., 2023). Informasi tersebut kemudian digunakan oleh investor sebagai dasar dalam menilai prospek perusahaan serta dalam mengambil keputusan investasi (Azmi & Bambang, 2021). Semakin baik informasi yang disampaikan perusahaan, maka semakin positif pula persepsi investor terhadap kinerja perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Wahidin dkk., 2025). Berbagai indikator dapat menjadi sinyal bagi investor, di antaranya tingkat profitabilitas perusahaan serta strategi perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasional yang dijalankan (Kasmir, 2019). Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan mengelola sumber daya secara efektif sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang optimal. Dari sudut pandang investor, profitabilitas menjadi salah satu indikator penting dalam menilai prospek perusahaan di masa mendatang serta potensi imbal hasil yang dapat diperoleh dari investasi yang dilakukan (Sovita & Dewi, 2025). Profitabilitas diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki (Wahidin dkk., 2025). Berdasarkan *signaling theory*, tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menjadi sinyal positif bagi investor mengenai kinerja perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pasar dan mendorong peningkatan nilai perusahaan. Penelitian oleh Sovita & Dewi (2025), Wahidin dkk. (2025), Choyrunnisa & Rahayu (2023), serta Luis (2022), menemukan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun,

penelitian oleh Ammy (2023) dan Kusumanegara dkk. (2023) menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perencanaan pajak adalah upaya perusahaan untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayarkan tanpa melanggar ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku (Luis, 2022). Dari perspektif perusahaan, pajak sering dipandang sebagai beban yang dapat mengurangi laba bersih yang diperoleh. Oleh karena itu, semakin efisien perusahaan dalam mengelola kewajiban pajaknya, maka laba yang diperoleh dapat semakin besar sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan (Kusumanegara dkk., 2023). Perencanaan pajak diproksikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR), semakin rendah nilai ETR menunjukkan semakin tinggi tingkat perencanaan pajak perusahaan (Ammy, 2023). Berdasarkan *signaling theory*, perencanaan pajak yang efisien dapat memberi sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya dan beban pajak secara optimal sehingga meningkatkan potensi laba. Penelitian terdahulu oleh Anggriani dkk. (2025), Sovita & Dewi (2025), serta Choyrunnisa & Rahayu (2023) menemukan perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian Kusumanegara dkk. (2023) serta Ammy (2023) menunjukkan perencanaan pajak justru berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas dan perencanaan pajak merupakan dua faktor yang dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kinerja keuangan secara optimal. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki, sedangkan perencanaan pajak mencerminkan upaya

perusahaan mengelola kewajiban perpajakan secara efisien tanpa melanggar ketentuan perpajakan yang berlaku (Kasmir, 2019; Luis, 2022). Berdasarkan *signaling theory*, informasi mengenai tingkat profitabilitas serta efisiensi pengelolaan pajak dapat menjadi sinyal bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan, sehingga dapat memengaruhi keputusan investasi dan pada akhirnya berdampak pada nilai perusahaan (Dwiastuti & Dillak, 2019). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kusumanegara dkk. (2023) menunjukkan profitabilitas dan perencanaan pajak secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah indikator penting yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan kesejahteraan bagi pemegang saham sekaligus menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Namun, fenomena fluktuasi nilai perusahaan pada sektor teknologi yang tercermin dari perubahan rasio *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada sektor ini tidak selalu berada pada kondisi stabil. Selain itu, hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh profitabilitas dan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan juga masih menunjukkan inkonsistensi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas (ROA) serta perencanaan pajak (ETR) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024, baik secara parsial maupun simultan.

## METODE

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, di mana menggunakan perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian dengan periode pengamatan selama tahun 2021–2024. Pemilihan perusahaan sektor teknologi didasarkan pada pertumbuhan dan perkembangannya yang cukup pesat seiring dengan digitalisasi di berbagai aspek kehidupan. Selain itu, sektor teknologi juga menunjukkan dinamika nilai perusahaan yang berfluktuasi dalam beberapa tahun terakhir.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu metode penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan kebutuhan analisis (Sugiyono, 2022). Berdasarkan proses seleksi, diperoleh sampel sebanyak 24 perusahaan dengan periode pengamatan selama 4 tahun, sehingga total data penelitian yang digunakan adalah 96 data observasi. Berikut kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini.

**Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel**

Kriteria	Jumlah
Perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	47
Perusahaan sektor teknologi yang tidak terdaftar secara konsisten di BEI selama periode tahun 2021-2024	(18)
Perusahaan sektor teknologi yang tidak menampilkan laporan keuangannya di BEI selama periode tahun 2021-2024	(5)

Kriteria	Jumlah
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria	24
Jumlah periode tahun penelitian	4
<b>Jumlah data penelitian</b>	<b>96</b>

(Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2026)

### Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia serta situs resmi perusahaan. Data tersebut mencakup informasi yang diperlukan dalam mengukur variabel-variabel penelitian selama periode pengamatan 2021–2024.

### Definisi Operasional Variabel

Terdapat dua variabel independen pada penelitian ini, yaitu Profitabilitas dan Perencanaan Pajak dengan satu indikator dependen, yaitu Nilai Perusahaan. Adapun definisi operasional variabel penelitian dan proksi yang digunakan adalah sebagai berikut.

#### 1. Profitabilitas (X<sub>1</sub>)

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan sumber daya yang dimilikinya. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) yang menggambarkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan keuntungan dengan membandingkan total laba bersih dan total aset (Ammy, 2023).

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Total Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

#### 2. Perencanaan Pajak (X<sub>2</sub>)

Perencanaan pajak merupakan upaya yang dilakukan perusahaan untuk mengelola kewajiban perpajakan secara efisien tanpa melanggar peraturan perpajakan yang berlaku. Dalam

penelitian ini, perencanaan pajak diprosikan menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR) yang menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan dalam mengelola beban pajak melalui perbandingan antara total beban pajak dengan laba sebelum pajak (Luis, 2022).

$$\text{Effective Tax Rate} = \frac{\text{Total Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

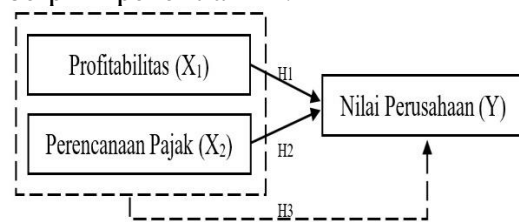
### 3. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan merupakan gambaran mengenai tingkat keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham yang tercermin dari penilaian investor terhadap kinerja perusahaan di pasar. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diprosikan menggunakan *Price to Book Value* (PBV), yaitu rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham perusahaan (Luis, 2022).

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

### Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan gambaran konseptual yang menjelaskan hubungan antara variabel penelitian. Dalam penelitian ini, profitabilitas dan perencanaan pajak diasumsikan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berikut adalah kerangka berpikir penelitian ini.



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

**H1:** Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**H2:** Perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**H3:** Profitabilitas dan perencanaan pajak secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Teknik Pengumpulan dan Analisis Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan menelaah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor teknologi yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia serta situs resmi masing-masing perusahaan selama periode penelitian tahun 2021–2024. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan *software* SPSS. Analisis data terdiri dari uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis yang terdiri dari uji t, uji F, serta koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2021–2024. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) dan perencanaan pajak yang diproksikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR), sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh

melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia serta situs resmi masing-masing perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh sebanyak 24 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan total 96 data observasi selama empat tahun periode penelitian. Proses pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan bantuan *software* SPSS melalui analisis regresi linear berganda, yang didahului dengan pengujian asumsi klasik dan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan uji t, uji F, serta koefisien determinasi ( $R^2$ ).

### **Penanganan Data *Outlier***

Pada tahap awal pengolahan data, peneliti melakukan uji asumsi klasik terhadap seluruh data penelitian yang berjumlah 96 observasi yang berasal dari 24 perusahaan sektor teknologi selama periode 2021–2024. Namun, hasil pengujian menunjukkan bahwa data belum memenuhi asumsi klasik, khususnya pada uji normalitas. Hal ini mengindikasikan adanya data ekstrem (*outlier*) yang dapat memengaruhi distribusi data dan hasil estimasi model regresi. *Outlier* merupakan data yang memiliki nilai yang sangat berbeda dibandingkan dengan data lainnya dalam suatu distribusi, sehingga berpotensi mengganggu hasil analisis statistik dan menimbulkan bias pada model regresi. Oleh karena itu, dilakukan proses *cut outlier*, yaitu mengeluarkan data-data ekstrem dari sampel penelitian dengan tujuan untuk memperoleh distribusi data yang lebih normal dan meningkatkan kualitas model analisis.

Adapun perusahaan yang teridentifikasi sebagai sumber *outlier* dan dikeluarkan dari penelitian adalah Anabatic Technologies Tbk., Multipolar Technology Tbk., Metrodata Electronics Tbk., Telefast Indonesia Tbk., Digital Mediatama Maxima Tbk., Bahtera Bumi

Raya Tbk., Trimegah Karya Pratama Tbk., dan DCI Indonesia Tbk., masing-masing untuk seluruh periode pengamatan selama empat tahun. Dengan demikian, sebanyak 8 perusahaan atau 32 data observasi dikeluarkan dari sampel penelitian. Setelah dilakukan penghapusan data outlier, jumlah sampel penelitian berkurang menjadi 16 perusahaan dengan total 64 data observasi selama periode 2021–2024. Data yang telah disaring kemudian kembali diuji menggunakan uji asumsi klasik.

### Tranformasi Data

Meskipun data outlier telah dihapus, hasil pengujian menunjukkan bahwa data masih belum sepenuhnya memenuhi asumsi normalitas. Oleh karena itu, dilakukan transformasi data untuk memperbaiki distribusi data agar mendekati normal. Transformasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah transformasi logaritma natural (Ln). Transformasi logaritma natural merupakan teknik yang umum digunakan dalam analisis statistik untuk mengurangi tingkat kemencengan (*skewness*) data serta menstabilkan varians. Dalam penelitian ini, transformasi dilakukan pada variabel dependen, yaitu nilai perusahaan (PBV), sehingga menjadi LN\_PBV. Pemilihan transformasi ini didasarkan pada karakteristik data PBV yang cenderung memiliki sebaran yang tidak normal dan nilai yang bervariasi secara ekstrem. Setelah dilakukan transformasi data menggunakan logaritma natural, hasil pengujian menunjukkan bahwa data telah memenuhi asumsi normalitas serta asumsi klasik lainnya. Dengan demikian, data dinyatakan layak untuk digunakan dalam analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis lebih lanjut.

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data dari variabel yang diteliti, yaitu profitabilitas, perencanaan pajak, dan nilai perusahaan pada sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Statistik deskriptif menyajikan informasi berupa jumlah data (N), nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), serta standar deviasi yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi data secara keseluruhan (Dirna dkk., 2025). Melalui analisis ini, peneliti dapat mengetahui tingkat penyebaran data serta kecenderungan nilai dari masing-masing variabel penelitian sebelum dilakukan analisis lebih lanjut.

**Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	64	-1.26	0.54	-	0.19747
ETR	64	-4.27	0.81	0.0332	0.59205
PBV	64	0.05	9.16	1.9730	1.95338
Valid N (listwise)	64				

(Sumber: Data Diolah Penulis, 2026)

Variabel perencanaan pajak (ETR) menunjukkan nilai minimum sebesar -4,27 dan maksimum sebesar 0,81, dengan nilai rata-rata sebesar 0,0332 serta standar deviasi sebesar 0,59205. Nilai rata-rata ETR yang relatif kecil menunjukkan bahwa secara umum perusahaan memiliki beban pajak yang rendah dibandingkan dengan laba yang diperoleh. Namun, adanya nilai minimum yang sangat rendah (negatif ekstrem) menunjukkan adanya perusahaan yang mengalami kondisi khusus, seperti rugi fiskal atau pengakuan pajak tangguhan. Standar deviasi yang jauh lebih besar dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa praktik perencanaan pajak antar perusahaan sangat bervariasi, sehingga mencerminkan perbedaan strategi dalam pengelolaan pajak di sektor teknologi.

Sementara itu, variabel nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai

minimum sebesar 0,05 dan maksimum sebesar 9,16, dengan nilai rata-rata sebesar 1,9730 serta standar deviasi sebesar 1,95338. Nilai rata-rata PBV yang mendekati 2 menunjukkan bahwa secara umum pasar memberikan penilaian yang cukup baik terhadap perusahaan sektor teknologi. Namun, nilai maksimum yang tinggi menunjukkan adanya perusahaan dengan valuasi yang sangat tinggi di mata investor, sedangkan nilai minimum yang rendah mencerminkan adanya perusahaan yang kurang diminati pasar. Standar deviasi yang hampir sama dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa nilai perusahaan memiliki tingkat variasi yang tinggi, yang berarti persepsi investor terhadap perusahaan teknologi sangat beragam.

**Pengujian Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi kriteria statistik sehingga menghasilkan estimasi yang tidak bias, efisien, dan dapat dipercaya. Pengujian ini meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Dengan terpenuhinya seluruh asumsi tersebut, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan hasil yang valid dalam menjelaskan pengaruh profitabilitas dan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.

**Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik**

Jenis Uji	Varia bel	Indika tor	Nil ai	Keteranga n
Uji Normalitas	-	<i>Asymp. Sig. (2- tailed)</i>	0.2 00	Berdistribusi normal
Uji Multikolinear itas	ROA	<i>Tolera nce</i>	0.9 93	Tidak terjadi multikolinear itas
		VIF	1.0 07	Tidak terjadi multikolinear itas

ETR	<i>Tolera nce</i>	0.9 93	Tidak terjadi multikolinear itas
	VIF	1.0 07	Tidak terjadi multikolinear itas
Uji Heteroskedas tisitias	ROA	Sig. 0.5 29	Tidak terjadi heteroskedast isitias
	ETR	Sig. 0.7 73	Tidak terjadi heteroskedast isitias
Uji Autokorelasi	<i>Durbin -</i>	1.4 40	Tidak terjadi autokorelasi
	<i>Watso n</i>		

(Sumber: Data Diolah Penulis, 2026)

Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik, diketahui bahwa uji normalitas menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 dan *Monte Carlo Sig.* sebesar 0,756 yang keduanya lebih besar dari 0,05, sehingga data berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel ROA dan ETR memiliki nilai tolerance masing-masing sebesar 0,993 (>0,10) dan nilai VIF sebesar 1,007 (<10), yang mengindikasikan tidak adanya multikolinearitas dalam model. Selanjutnya, uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,529 untuk ROA dan 0,773 untuk ETR, yang lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain itu, hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,440 yang berada dalam rentang -2 sampai +2, sehingga tidak terdapat gejala autokorelasi (Ghozali, 2021). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi seluruh asumsi klasik dan layak digunakan untuk pengujian hipotesis lebih lanjut.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Uji t**

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Selain itu, uji t dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan yang diproksikan dengan LN\_PBV.

**Tabel 4. Hasil Uji t**

Model	Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0.192	0.128	-	1.500	0.139
	ROA	1.620	0.653	0.301	2.481	0.016
	ETR	0.200	0.218	0.111	0.917	0.363

(Sumber: Data Diolah Penulis, 2026)

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$\text{LN\_PBV} = 0,192 + 1,620 \text{ ROA} + 0,200 \text{ ETR}$$

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui sebagai berikut.

1. Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai koefisien sebesar 1,620 dengan nilai t hitung sebesar 2,481 dan tingkat signifikansi sebesar 0,016 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Sehingga dapat dinyatakan hipotesis pertama diterima.
2. Variabel perencanaan pajak (ETR) memiliki nilai koefisien sebesar 0,200 dengan nilai t hitung sebesar 0,917 dan tingkat signifikansi sebesar 0,363 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun memiliki arah hubungan positif, namun pengaruhnya tidak cukup kuat secara statistik untuk menjelaskan perubahan nilai perusahaan. Sehingga hipotesis kedua ditolak.

## Uji F

Uji simultan (uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen, yaitu profitabilitas (ROA) dan perencanaan pajak (ETR), bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan (LN\_PBV). Pengujian ini bertujuan untuk menilai kelayakan model regresi dalam menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

**Tabel 5. Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	7.717	2	3.858	3.710	0.030
Residual	63.446	61	1.040		
Total	71.163	63			

(Sumber: Data Diolah Penulis, 2026)

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 3,710 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,030 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) dan perencanaan pajak (ETR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (LN\_PBV). Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil ini mengindikasikan bahwa kombinasi antara profitabilitas dan perencanaan pajak secara bersama-sama mampu memengaruhi nilai perusahaan, meskipun secara parsial tidak semua variabel menunjukkan pengaruh yang signifikan. Sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

## Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen, yaitu profitabilitas (ROA) dan perencanaan pajak (ETR), dalam menjelaskan variasi variabel dependen, yaitu nilai perusahaan (LN\_PBV). Nilai  $R^2$  menunjukkan tingkat kontribusi

variabel independen terhadap perubahan variabel dependen dalam model regresi.

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.329	0.108	0.079	1.01985	1.440

(Sumber: Data Diolah Penulis, 2026)

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,108 yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) dan perencanaan pajak (ETR) mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 10,8%, sedangkan sisanya sebesar 89,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,079 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dalam model, kemampuan penjelasan model menjadi sebesar 7,9%. Selain itu, nilai R sebesar 0,329 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berada dalam kategori lemah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki kemampuan penjelasan yang terbatas dalam menjelaskan nilai perusahaan pada sektor teknologi. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai perusahaan pada sektor teknologi tidak hanya dipengaruhi oleh profitabilitas dan perencanaan pajak, tetapi juga oleh faktor lain seperti pertumbuhan perusahaan, inovasi, dan ekspektasi pasar.

### **Pembahasan Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan LN\_PBV. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi

sebesar 1,620 dengan nilai signifikansi sebesar 0,016 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor. Secara teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan *signaling theory* yang menyatakan bahwa informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan, khususnya kemampuan dalam menghasilkan laba, merupakan sinyal positif bagi investor (Hartati dkk., 2024). Profitabilitas yang tinggi mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa depan (Haikah dkk., 2025). Peningkatan kepercayaan tersebut akan mendorong meningkatnya permintaan terhadap saham perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai Perusahaan (Sapna dkk., 2025).

Dalam sektor teknologi, pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menjadi sangat relevan mengingat karakteristik sektor ini yang cenderung berorientasi pada pertumbuhan dan inovasi. Perusahaan teknologi yang mampu menghasilkan laba secara konsisten menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak hanya memiliki potensi pertumbuhan, tetapi juga memiliki model bisnis yang berkelanjutan (Dwiyanti & Haruna, 2025). Hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi investor, sehingga perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki valuasi yang lebih baik dibandingkan perusahaan dengan profitabilitas rendah (Nirawati dkk., 2022). Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sovita dan Dewi (2025), Wahidin dkk. (2025),

Choyrunnisa dan Rahayu (2023), serta Luis (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan adanya konsistensi antara hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, sehingga memperkuat bukti empiris bahwa profitabilitas merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, terutama pada sektor teknologi yang sangat dipengaruhi oleh persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin besar pula potensi perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan di pasar.

### **Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak yang diprosikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan LN\_PBV. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,200 dengan nilai signifikansi sebesar 0,363 yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Secara teoritis, berdasarkan *signaling theory*, perencanaan pajak seharusnya dapat memberikan sinyal positif kepada investor karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola beban pajak secara efisien

sehingga dapat meningkatkan laba bersih (Siladjaja, 2025). Namun, dalam penelitian ini, hasil yang tidak signifikan menunjukkan bahwa informasi mengenai perencanaan pajak belum menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam menilai perusahaan sektor teknologi. Investor cenderung lebih memfokuskan perhatian pada indikator kinerja utama seperti profitabilitas dan pertumbuhan dalam menilai nilai perusahaan, dibandingkan dengan strategi pengelolaan pajak yang dilakukan perusahaan (Wibowo & Trisnawati, 2025).

Perencanaan pajak tidak selalu berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, tingkat perencanaan pajak tidak memengaruhi nilai perusahaan (Yuliem, 2018). Temuan tersebut diperkuat dalam artikel ini yang mengungkapkan bahwa terdapat inkonsistensi hasil penelitian terkait pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan, sehingga menunjukkan bahwa perencanaan pajak bukan merupakan faktor utama yang dipertimbangkan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa investor cenderung tidak menjadikan strategi perencanaan pajak sebagai dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi, melainkan lebih mempertimbangkan indikator lain seperti profitabilitas dan prospek pertumbuhan Perusahaan (Kusumanegara dkk., 2023).

Selain itu, tidak signifikannya pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan juga dapat disebabkan oleh karakteristik sektor teknologi yang memiliki tingkat ketidakpastian tinggi serta lebih berorientasi pada ekspansi dan pengembangan usaha. Dalam kondisi tersebut, investor lebih

memperhatikan potensi pertumbuhan jangka panjang dibandingkan efisiensi pajak jangka pendek. Dengan demikian, meskipun perusahaan melakukan perencanaan pajak, hal tersebut belum tentu langsung berdampak pada peningkatan nilai perusahaan di pasar. Faktor lain yang dapat menjelaskan hasil ini adalah adanya variasi nilai ETR yang cukup tinggi, termasuk adanya nilai ekstrem negatif yang mencerminkan kondisi khusus seperti rugi fiskal atau pengakuan pajak tangguhan. Kondisi ini menyebabkan perencanaan pajak yang diukur dengan ETR menjadi kurang stabil sebagai indikator, sehingga pengaruhnya terhadap nilai perusahaan menjadi tidak signifikan secara statistik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumanegara dkk. (2023) dan Ammy (2023) yang menemukan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas perencanaan pajak dalam meningkatkan nilai perusahaan masih bersifat kontekstual dan tergantung pada karakteristik industri serta persepsi investor. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak menjadikan perencanaan pajak sebagai faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi, melainkan lebih mempertimbangkan faktor lain yang lebih relevan seperti kinerja keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas dan Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan secara Simultan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) dan perencanaan pajak (ETR) secara

simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan LN\_PBV. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 3,710 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,030 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa secara bersama-sama variabel profitabilitas dan perencanaan pajak mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan pada sektor teknologi. Secara teoritis, hasil ini sejalan dengan *signaling theory* yang menyatakan bahwa informasi yang disampaikan perusahaan melalui laporan keuangan, baik terkait kemampuan menghasilkan laba maupun efisiensi dalam pengelolaan pajak, dapat menjadi sinyal bagi investor dalam menilai prospek perusahaan. Kombinasi antara profitabilitas yang tinggi dan pengelolaan pajak yang efisien mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang baik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Namun demikian, meskipun secara simultan berpengaruh signifikan, hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa kemampuan kedua variabel tersebut dalam menjelaskan nilai perusahaan masih relatif rendah, yaitu sebesar 10,8%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat faktor lain di luar model penelitian yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap nilai perusahaan, seperti pertumbuhan perusahaan, inovasi teknologi, struktur modal, serta kondisi pasar. Dengan kata lain, profitabilitas dan perencanaan pajak merupakan bagian dari faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, tetapi bukan satu-satunya determinan utama.

Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya perbedaan antara pengaruh parsial dan simultan, di mana secara parsial hanya profitabilitas yang

berpengaruh signifikan, sedangkan perencanaan pajak tidak. Namun, ketika diuji secara bersama-sama, kedua variabel tetap memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak tetap memiliki peran dalam model, meskipun kontribusinya tidak dominan secara individu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan perencanaan pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara kemampuan menghasilkan laba dan strategi pengelolaan pajak tetap menjadi faktor yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan nilai perusahaan, meskipun pengaruhnya masih terbatas dibandingkan dengan faktor lainnya.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Temuan ini menegaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi faktor utama yang memengaruhi kepercayaan investor serta peningkatan nilai perusahaan. Di sisi lain, perencanaan pajak yang diprosikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat diindikasikan bahwa strategi pengelolaan pajak belum menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi pada sektor teknologi. Meskipun demikian, secara simultan profitabilitas dan perencanaan pajak terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, walaupun

kontribusi kedua variabel tersebut dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan masih relatif terbatas. Oleh karena itu, nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh profitabilitas dan perencanaan pajak, tetapi juga oleh berbagai faktor lain di luar model penelitian.

### **Saran**

Perusahaan sektor teknologi disarankan untuk lebih meningkatkan kinerja profitabilitas melalui pengelolaan aset yang lebih efisien serta strategi bisnis yang mampu menghasilkan laba secara berkelanjutan, mengingat profitabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, meskipun perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan dalam penelitian ini, perusahaan tetap perlu mengelola kewajiban perpajakan secara optimal dan transparan agar dapat menjaga kepercayaan investor serta meminimalkan risiko di masa depan. Bagi investor, disarankan untuk lebih memperhatikan indikator profitabilitas sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi pada sektor teknologi, tanpa mengabaikan faktor lain seperti pertumbuhan perusahaan dan inovasi. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, struktur modal, kebijakan dividen, atau faktor eksternal lainnya guna memperoleh model penelitian yang lebih komprehensif dalam menjelaskan nilai perusahaan.

### **DAFTAR RUJUKAN**

Adiputra, I. M. P., Gani, L., & Rossieta, H. (2020). The Effect of Business Strategy and Management Control Systems Misfit on Hotel Performance. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 12(1), 14-23.

- Ammy, B. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Studia Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, (1), 79-91.
- Anggriani, L., Ramadhanni, N. S., & Apriliani, A. (2025). Pengaruh Perencanaan Pajak Yang Diprosikan Dengan Effective Tax Rate (ETR) Dan Book To Tax Difference (BTD) Terhadap Nilai Perusahaan:(Studi Empiris: Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022-2024). *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 14(4), 2292-2304.
- Azmi, M.N., & Bambang, M. P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10 (3).
- Choyrunnisa, S., & Rahayu, Y. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(5).
- Dirna, F. C., Rachmawati, R., Firmansyah, F., Sam, M., Jaya, A. I., Arifin, A., & Abubakar, A. (2025). *Statistika Deskriptif: Konsep dan Metode*. Star Digital Publishing.
- Dwiasuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137-146.
- Dwiyanti, D., & Haruna, H. (2025). Membangun pertumbuhan berkelanjutan melalui aliansi strategis dan inovasi model bisnis: Studi eksplorasi dalam industri teknologi Indonesia. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 4(3), 1427-1435.
- Faiqoh, I. S., & Yuniati, T. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 13(2).
- Ghozali, I. (2021). *Structural equation modeling: Metode alternatif dengan Partial Least Squares (PLS)* (Edisi 3). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haikal, M. F., Putri, H. F., Zahratunisa, N., Salsabila, D. P., Ferdian, P. R., Fitriyani, N., ... & Azzahro, W. R. (2025). Analisis Profitabilitas dalam Kinerja Keuangan dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan di PT. IBU (Indo Beras Unggul). *JUMBIWIRA: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 4(1), 204-217.
- Hartati, L., Sos, S., & MM, C. (2024). *Manajemen Keuangan Nilai Perusahaan Dengan Mediasi Manajemen Laba*. Selat Media.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusumanegara, I., Syafitri, Y., & Armereo, C. (2023). Pengaruh perencanaan pajak, profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 178-188.
- Luis, C. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Pendidikan*

- Akuntansi Indonesia*, 20(2), 99-108.
- Nababan, W. R. (2024). *Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan sub Sektor Teknologi Aplikasi Dan Layanan Online Pada BEI 2020-2023* (Doctoral dissertation, Universitas Kristen Indonesia).
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., Syahputra, M. R., Khrisnawati, N. N., & Saputri, Y. A. (2022). Profitabilitas dalam perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 60-68.
- Ratnajunita, K. (2025). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Study Kasus Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI 2019-2023)* (Doctoral dissertation, STIE Bank BPD Jateng).
- Sapna, A., Said, S., & Mellisyah, M. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan:(Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023). *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(2), 1126-114.
- Siladjaja, M. (2025). *Kualitas Laba Dan Manajemen Pajak: Sebuah Tinjauan Terhadap Kebijakan Dividen*. Mega Press Nusantara.
- Sovita, I., & Dewi, N. Z. (2025). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning), Penghindaran Pajak (Tax Avoidance), Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan/ E-ISSN: 3063-8208*, 2(1), 158-174.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wahidin, A. N., Lisandri, & Arsyad, M. A. P. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Utang, dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 26(1), 116-132.
- Wibowo, J., & Trisnawati, E. (2025). Tax Avoidance, Financial Performance and Growth on Firm Value: Capital Structure as Moderation. *SENTRALISASI*, 14(3), 1-26.
- Yuliem, M. L. (2018). Pengaruh perencanaan pajak (tax planning) terhadap nilai perusahaan (firm value) pada perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di BEI periode 2013–2015. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 520–540.